

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pola penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang dikumpulkan sesuai teori atau konsep sebelumnya. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Filsafat positivisme memandang realitas/ gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 132

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 7

³*Ibid.*, Hal. 14

Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial, sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.⁴

Pada dasarnya Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman para peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk data empiris dilapangan.⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.⁶ Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini penulis menggunakan pola penelitian korelasi sebab akibat. Variabel pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua, keadaan variabel pertama berpengaruh terhadap variabel yang kedua. Dalam pembahasan skripsi ini terdapat tiga variabel yaitu tentang kompetensi profesional guru Fiqih, minat belajar siswa MAN 1

⁴ *Ibid.*, Hal. 8

⁵ Asrop Safi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkap, 2005), Hal. 27

⁶ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 22

Tulungagung, dan prestasi belajar siswa MAN 1 Tulungagung. Dengan adanya kompetensi profesional guru Fiqih tersebut diharapkan bisa mempengaruhi minat dan prestasi belajar siswa.

B. Variabel Penelitian

Penelitian harus dititik beratkan terhadap suatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷ Sedangkan menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel:

1. *Independent variable* (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *Dependen variable* (variabel terikat).⁹ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru Fiqih (X_1)

2. *Dependen variable* (variabel terikat)

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa (Y_1) yang diukur

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 161

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 38

⁹ Eny Setyowaty, *Metode Statistika*, (Tulungagung: Stain Tulungagung, 2013), Hal. 4

¹⁰ *Ibid.*, Hal. 4

dengan angket dan prestasi belajar siswa (Y_2) yang diukur dengan buku rapor siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹¹ populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”¹² Jadi populasi adalah wilayah yang terdiri dari subyek dan objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung.

Tabel 3.1 Populasi penelitian

Kelas	Jumlah siswa	Kelas	Jumlah siswa
XI MIPA 1	35	XI IPS 1	37
XI MIPA 2	34	XI IPS 2	39
XI MIPA 3	34	XI IPS 3	40
XI MIPA 4	30	XI IPS 4	33
XI MIPA 5	30	Jumlah Keseluruhan	312

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung yang berjumlah 312 siswa yang berasal dari kelas XI MIPA1, XI MIPA2, XI MIPA3, XI MIPA4, XI MIPA5, XI IPS1, XI IPS2 , XI IPS3, dan XI IPS4.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2015), Hal. 117

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hal. 130

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah tehnik pengambilan sampel.¹³ Dalam penelitian, seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh subyek yang ada dalam populasi, akan tetapi bisa diambil sebagian sesuai dengan teknik pengambilan sampel atau sering disebut dengan sampling.

Dalam penelitian teknik sampling sendiri pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁴ Sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* tipe *proportionate stratified random sampling*. Penentuan teknik pengambilan anggota sampel bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.¹⁵

Pengambilan sampel diambil secara diundi seperti undian yang dilakukan dalam arisan dengan membuat gulungan –gulungan kertas yang berisi semua nomor dari anggota populasi yang mewakili setiap strata dan kemudian melakukan undian sebanyak jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2015), Hal. 81

¹⁴ *Ibid.*, 82-84

¹⁵ *Ibid.*, 81

3. Sampel Penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.¹⁶ Sedangkan menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁷

Dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yang memberikan acuan sebagai berikut: Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.¹⁸

Sesuai teori diatas, penulis mengambil sampel sebesar 22% dari populasi karena dianggap sudah mencukupi. Dalam mengambil jumlah sampel responden dari populasi peneliti membuat kertas kecil seperti arisan yang berisi seluruh populasi yang ada serta mewakili kelas XI, setelah diundi muncul beberapa nama, setiap kelas diambil sampel sebesar 22% dari mulai kelas XI MIPA-IPS.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 131

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2015), Hal. 81

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 134

Tabel 3.2 Hasil pengambilan sampel

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	XI MIPA 1	35	8
2.	XI MIPA 2	34	7
3.	XI MIPA 3	34	7
4.	XI MIPA 4	30	7
5.	XI MIPA 5	30	7
6.	XI IPS 1	37	8
7.	XI IPS 2	39	9
8.	XI IPS 3	40	9
9.	XI IPS 4	33	7
Jumlah		312	69

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.¹⁹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dimasukkan adalah data yang benar berisi hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.²⁰ Oleh karena itu data merupakan catatan hasil penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket

¹⁹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal.31

²⁰ *Ibid.*, Hal. 52

yang diberikan kepada subyek penelitian.²¹ Data primer dalam penelitian ini berupa angket kompetensi profesional guru Fiqih dan minat belajar siswa. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan atau tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data sekunder juga berupa dokumen nilai rapor.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam proses pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden.²² Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung.
- b. Data hasil pengisian angket kompetensi profesional guru Fiqih dan data hasil pengisian angket minat belajar siswa di MAN 1 Tulungagung.
- c. Prestasi belajar siswa yang berasal dari raport. Siswa MAN 1 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian,

²¹ Asrop Safi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), Hal. 141

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hal. 172

karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²³ Oleh karena itu pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting, yang berguna untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Teknik Angket

Angket merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai pendapatnya.²⁴ Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket disebut juga sebagai kuesioner. Pernyataan yang terdapat dalam angket harus disusun secara terstruktur dan terencana dengan baik, bagaimana pernyataan tersebut disusun, sangat tergantung pada proses operasionalisasi dari konsep penelitiannya. Peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengukur kompetensi profesional guru Fiqih dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Tulungagung.

2. Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada.²⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal.308

²⁴ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), Hal. 6

²⁵ Yatim Rianto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Unesa Uneversity Press, 2008), Hal. 91

raport yang berisi prestasi belajar mata pelajaran Fiqih yang ada di MAN 1 Tulungagung.

F. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen merupakan hal yang penting dalam penelitian kuantitatif, karena instrumen menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian dengan pertimbangan instrumen sebagai media untuk pengukuran dari suatu sampel. Instrumen penelitian kemudian akan diolah menjadi data yang berupa angka sehingga akan menemukan keberhasilan masing-masing variabel yang akan diuji. Dalam penyusunan variabel penelitian diberikan landasan operasional kemudian ditentukan indikator yang akan diukur, dari indikator tersebut akan dijabarkan menjadi butir pertanyaan. Untuk mempermudah hal tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen kompetensi profesional guru Fiqih (X1)

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	No. Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1.	Kompetensi profesional ²⁶	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Menganalisis materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran	Guru mampu menganalisis materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran	1,2,3,4	4

Tabel berlanjut

²⁶ Undang-Undang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), Hal.153

Tabel lanjutan

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	No. Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1.	Kompetensi profesional ²⁷	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran	Guru memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran	5,6,7,8	4
		Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu	Guru memahami standar kompetensi mata pelajaran	9,10	2
			Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	Guru memahami kompetensi dasar mata pelajaran	11,12	2
			Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	Guru memahami tujuan pembelajaran yang diampu	13,14	2
		Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	Guru menyampaikan materi sesuai dengan mata pelajaran, serta sesuai dengan standar kompetensi dan Kompetensi dasar	15,16	2

Tabel berlanjut

²⁷ Undang-Undang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), Hal.153

Tabel lanjutan

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	No. Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1.	Kompetensi profesional ²⁸	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	Guru mampu mengolah pembelajaran sesuai dengan sumber belajar /acuan pembelajaran serta sesuai perkembangan siswa	17,18	2
		Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus	Guru melakukan refleksi dengan meminta kritik kepada siswa, melakukan evaluasi serta mendiagnosis kesulitan belajar siswa	19,20,21	3
			Memfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan	Guru memahami tehnik refleksi, manfaat refleksi serta adanya wahana mengkomunikasikan hasil refleksi	22,23,24	3
			Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan	Guru melakukan penelitian tindakan kelas melalui pengamatan kelas	25,26,27	3

Tabel berlanjut

²⁸ Undang-Undang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), Hal.153

Tabel lanjutan

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	No. Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1.	Kompetensi profesional ²⁹	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	Guru mengajar dari berbagai sumber dan mengikuti zaman (update)	28,29	2
		Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi	Guru menggunakan berbagai teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	30,31,32,33	4
			Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri	Guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai materi dan sumber tambahan	34,35,36	3

Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen minat belajar siswa (Y1)

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		No. Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
					+	-		
1.	Minat Belajar ³⁰	Perhatian	Melengkapi buku catatan	Siswa mencatat materi disampaikan guru	1,2	3	1,2,3	3

²⁹ Undang-Undang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), Hal.153

³⁰ Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), Hal. 174

Tabel lanjutan

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		No. Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
					+	-		
1.	Minat Belajar ³¹	Perhatian	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	Siswa mengerjakan tugas dari guru	4,5,6	7	4,5,6,7	4
			Bersemanagat dalam mengikuti pelajaran	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran	8,9	10	8,9,10	3
		Rasa suka/senang	Disiplin/hadir saat pelajaran	Siswa datang/hadir saat pelajaran	11,12,13	14	11,12,13,14	4
			Memperhatikan pelajaran	Siswa memperhatikan pelajaran dengan menyimak/mendengarkan	15,16	17,18	15,16,17,18	4
			Mengulangi pelajaran	Siswa mengulangi pelajaran yang disampaikan guru	19,20	21	19,20,21	3
		ketertarikan	Antusias dalam belajar	Siswa antusias belajar dengan mengikutinya secara giat	22,23	24	22,23,24	3
			Berpartipasi dalam kegiatan belajar	Siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar baik diskusi / kegiatan lainnya	25,26,27	28	25,26,27,28	4

³¹ Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), Hal. 174

Tabel lanjutan

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		No. Pertanyaan	Jumlah pertanyaan
					+	-		
1.	Minat Belajar ³²	ketertarikan	Aktif dalam mengikuti pelajaran	Siswa aktif dalam pelajaran	29,30,31	3	3	

Tabel 3.5 Adapun penskoran pada angket ini dapat dilihat ditabel dibawah ini:

Pernyataan positif	Skor	Pernyataan negatif	Skor
SS (Sangat Setuju)	5	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	4	S (Setuju)	2
R (Ragu)	3	R (Ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	5

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data atau pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap serta sistematis, sehingga data lebih mudah diolah. Dengan demikian penelitian didalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik.³³ Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui kompetensi profesional guru Fiqih serta minat belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah dan prestasi belajar siswa berupa raport.

³² Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), Hal. 174

³³ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), Hal. 203

Instrumen ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.³⁵ Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan baik jika valid reliabel. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabel berarti instrumen yang apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur obyek yang sama akan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 93

³⁵ Asrop Safi'I, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), Hal. 171

menghasilkan data yang sama.³⁶ Oleh karena itu instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dalam menguji validitas menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} : harga koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x$: jumlah nilai dari sampel x

$\sum y$: jumlah nilai dari sampel y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat y

$\sum xy$: jumlah hasil kali x dan y

n : sampel atau jumlah subyek yang diteliti.³⁷

Item instrumen dianggap valid dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5 %, dan sebaliknya yaitu dianggap tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 121

³⁷ *Ibid.*, Hal. 188

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 18, 0.

Uji validitas instrumen kompetensi profesional guru Fiqih dan minat belajar siswa berupa angket dengan jumlah 68 butir (36 butir untuk uji instrumen kompetensi profesional guru Fiqih, 32 butir untuk uji instrumen minat belajar siswa) yang disebar ke 69 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 18, 0. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 6: uji validitas instrumen (36 butir) untuk uji instrumen kompetensi profesional guru Fiqih (X1)

No. Butir	Nilai Validasi	R tabel (N: 69), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,467	0,244	Valid
2.	0,561	0,244	Valid
3.	0,537	0,244	Valid
4.	0,444	0,244	Valid
5.	0,406	0,244	Valid
6.	0,499	0,244	Valid
7.	0,536	0,244	Valid
8.	0,418	0,244	Valid
9.	0,419	0,244	Valid
10.	0,549	0,244	Valid
11.	0,534	0,244	Valid
12.	0,376	0,244	Valid
13.	0,456	0,244	Valid
14.	0,540	0,244	Valid
15.	0,521	0,244	Valid
16.	0,667	0,244	Valid
17.	0,669	0,244	Valid
18.	0,431	0,244	Valid
19.	0,378	0,244	Valid
20.	0,436	0,244	Valid

Tabel berlanjut

Tabel lanjutan

No. Butir	Nilai Validasi	R tabel (N: 69), taraf signifikansi 5%	Keterangan
21.	0,406	0,244	Valid
22.	0,526	0,244	Valid
23.	0,646	0,244	Valid
24.	0,425	0,244	Valid
25.	0,472	0,244	Valid
26.	0,639	0,244	Valid
27.	0,376	0,244	Valid
28.	0,732	0,244	Valid
29.	0,577	0,244	Valid
30.	0,595	0,244	Valid
31.	0,403	0,244	Valid
32.	0,481	0,244	Valid
33.	0,469	0,244	Valid
34.	0,369	0,244	Valid
35.	0,527	0,244	Valid
36.	0,401	0,244	Valid

Tabel 3. 6 menunjukkan bahwa semua butir valid, sehingga tidak ada data yang di delete. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 36 butir yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional guru Fiqih yang mempunyai nilai r hitung (*person correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 69 siswa dan taraf signifikan 5% yaitu 0,244 (data hasil uji validitas X1 menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the social Sciences*) versi 18, 0 dapat dilihat dilampiran 3)

Tabel 3. 7 uji validitas instrumen (32 butir) untuk uji instrumen
minat belajar siswa (Y1)

No. Butir	Nilai Validasi	R tabel (N: 69), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,321	0,244	Valid
2.	0,419	0,244	Valid
3.	0,358	0,244	Valid
4.	0,497	0,244	Valid
5.	0,354	0,244	Valid
6.	0,494	0,244	Valid
7.	0,651	0,244	Valid
8.	0,505	0,244	Valid
9.	0,499	0,244	Valid
10.	0,473	0,244	Valid
11.	0,469	0,244	Valid
12.	0,549	0,244	Valid
13.	0,666	0,244	Valid
14.	0,486	0,244	Valid
15.	0,741	0,244	Valid
16.	0,572	0,244	Valid
17.	0,548	0,244	Valid
18.	0,562	0,244	Valid
19.	0,452	0,244	Valid
20.	0,403	0,244	Valid
21.	0,613	0,244	Valid
22.	0,396	0,244	Valid
23.	0,452	0,244	Valid
24.	0,506	0,244	Valid
25.	0,431	0,244	Valid
26.	0,337	0,244	Valid
27.	0,320	0,244	Valid
28.	0,494	0,244	Valid
29.	0,652	0,244	Valid
30.	0,539	0,244	Valid
31.	0,522	0,244	Valid
32.	0,450	0,244	Valid

Tabel 3. 7 menunjukkan bahwa semua butir valid, sehingga tidak ada data yang di delete. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu.

Angket baru berisi 32 butir yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa yang mempunyai nilai r hitung (*person correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 69 siswa dan taraf signifikan 5% yaitu 0,244 (data hasil uji validitas Y1 menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 18, 0 dapat dilihat dilampiran 4)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari bahasa inggris *reliability* yang berarti kemantapan suatu alat ukur. Jika alat tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang maka alat tersebut tetap memberikan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen dalam penelitian mempunyai makna penting karena menunjukkan ketepatan dan kemantapan suatu penelitian. Reliabilitas mencerminkan ketepatan instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur dan menggali informasi yang diperlukan.³⁸

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *internal Consistency* yaitu tehnik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Alpha Crobach. Kriteria pengujian reliabilitas Uji statistik Crobach Alpha di interprestasikan sebagai berikut:

³⁸ Toha Anggoro, *Materi Pokok Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), Hal. 531-532

Tabel 3. 8 Kriteria interpretasi Uji Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0, 00-0, 20	Kurang reliabel
0, 20-0, 40	Agak reliabel
0, 41-0, 60	Cukup reliabel
0, 61-0, 80	Reliabel
0, 81-1, 00	Sangat reliabel ³⁹

Oleh karena itu dalam pengujian reliabilitas instrumen peneliti menggunakan formula *alpha* dari *Crobach*. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 18, 0.

Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha (α) yang didapat $\geq 0, 60$. Pada variabel kompetensi profesional guru Fiqih dan minat belajar siswa yang berjumlah 69 siswa dengan 68 item valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

³⁹ Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), Hal. 196

Tabel 3.9: hasil uji reliabilitas item kompetensi profesional guru Fiqih

(X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,909	,913	36

Berdasarkan gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,909, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai *rtabel* dengan nilai $N=69$ dicari pada distribusi nilai *rtabel* signifikansi 5% diperoleh nilai *rtabel* sebesar 0,244. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,909 > *rtabel* = 0,244 sehingga tergolong dinilai antara 0,81-1,00, maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau sangat terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.10: hasil uji reliabilitas item minat belajar siswa (Y1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,888	,897	32

Berdasarkan gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,888, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai *rtabel* dengan nilai $N=69$ dicari pada distribusi nilai *rtabel*

signifikansi 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0,244. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,888 > rtabel = 0,244 sehingga tergolong dinilai antara 0,81-1,00, maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau sangat terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain: *uji chi kuadrat*, *uji lilliefors*, dan *uji kolmogorov-smirnov*. Jika probabilitas > 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas < 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁴⁰

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorof Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dihitung menggunakan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 18, 0.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Jika probabilitas > 0,05 maka datanya dinyatakan homogen, sebaliknya jika nilai probabilitas <

⁴⁰ Duwi Priyatno, *Tehnik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis Data dengan Spss*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), Hal. 129

0,05 maka datanya dinyatakan tidak homogen. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak. Langkah-langkah dalam menghitung homogenitas suatu data menggunakan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 18, 0.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear. Jika probabilitas $> 0,05$ maka datanya dinyatakan linear, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka datanya dinyatakan tidak linear. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan statistik SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 18, 0.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, analisa uji hipotesis menggunakan:

a. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan statistik SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 18, 0.

Interpretasi dari hasil uji regresi sederhana dapat dilihat dengan cara: membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 (jika

nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y) atau dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (jika nilai r hitung $> r$ tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y). Peneliti menggunakan analisis ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran secara umum kondisi yang terjadi di lapangan serta untuk menunjukkan pengaruh antar variabel-variabel. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan,

X = variabel independen

a = bilangan konstanta atau harga $X = 0$

b = koefisien arah regresi linear

Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dalam penelitian ini dengan menggunakan *SPSS versi 16, 0*.

b. Analisis Uji Manova

Uji manova merupakan uji multivariat analisis jalur / *multivariat analysis of variace*. Monova digunakan untuk menguji korelasi antara variabel dipenden dan independen serta dalam variabel dipenden terdiri dari lebih 1 variabel, dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel dipenden

yaitu minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Langkah-langkah perhitungan manova dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 18, 0. Adapun untuk interpretasi hasil uji manova dapat dilihat dari nilai p value (*Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root*) $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai p value (*Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root*) $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak.